

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mesin perajang singkong ini dirancang menggunakan sistem transmisi sabuk-V dan puli dalam mereduksi putaran motor penggerak dengan perbandingan diameter puli $d_1 : d_2 = 1 : 7$, dalam mekanisme penekanan singkong menuju pisau yang berputar, mesin perajang singkong ini menggunakan alat penekanan pegas.
2. Spesifikasi mesin perajang singkong ini antara lain :
 - a. Dimensi mesin : 700 mm x 480 mm x 350 mm
 - b. Daya penggerak : motor listrik 1 hp, 1400 rpm
 - c. Diameter puli penggerak (d_1) : 50,8 mm
 - d. Diameter puli pada piringan (d_2) : 355,6 mm
 - e. Diameter poros : 30 mm
 - f. Bantalan poros : tipe bantalan duduk 25,4 mm
 - g. Piringan perajang : besi ukuran 300 mm x 20 mm
 - h. Mata pisau : *stainless steel* ukuran 88 mm x 50 mm x 1 mm
3. Berdasarkan analisa biaya material dan bahan baku, serta biaya pembuatan mesin hingga dapat dioperasikan adalah sebesar Rp 2.505.441

B. Saran

Pembuatan mesin perajang singkong ini mungkin masih terdapat kekurangan yang bisa menjadi bahan untuk pengembangan selanjutnya. Beberapa saran penulis antara lain :

1. Sebaiknya piringan perajang dibuat dari bahan alumunium yang lebih ringan dan lebih tahan karat dibanding dengan besi.
2. Sebaiknya pegas penekan corong masuk memakai pegas yang ringan untuk ditarik supaya lebih mudah untuk memasukkan singkong
3. Sewaktu mengadakan pembersihan, pembongkaran serta pemasangan komponen mesin ini, pastikan motor terbebas dari arus listrik, setelah selesai menggunakan mesin, sebaiknya dibersihkan dahulu corong umpan dan corong penampung dari sisa ubi yang diiris..
4. Usahakan untuk melakukan perawatan mesin secara rutin agar mesin beroperasi secara optimal